



**KONFLIK KEPENTINGAN DALAM PENAMBANGAN  
PASIR BESI: STUDI KASUS DI DESA PASEBAN  
KECAMATAN KENCONG KABUPATEN JEMBER  
2008-2010**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra.

**Oleh**

**ANISATUL MUFARROHAH**

**NIM. 080110301003**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**



**KONFLIK KEPENTINGAN DALAM PENAMBANGAN  
PASIR BESI: STUDI KASUS DI DESA PASEBAN  
KECAMATAN KENCONG KABUPATEN JEMBER  
2008-2010**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra.

**Oleh**

**ANISATUL MUFARROHAH**

**NIM. 080110301003**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama :Anisatul Mufarrohah

NIM :080110301003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul“Konflik Kepentingan dalam Penambangan Pasir Besi: Studi Kasus di Desa PasebanKecamatan Kencong Kabupaten Jember 2008-2010.”adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2013

Yang Menyatakan,

Anisatul Mufarrohah

NIM. 080110301003

## PERSETUJUAN

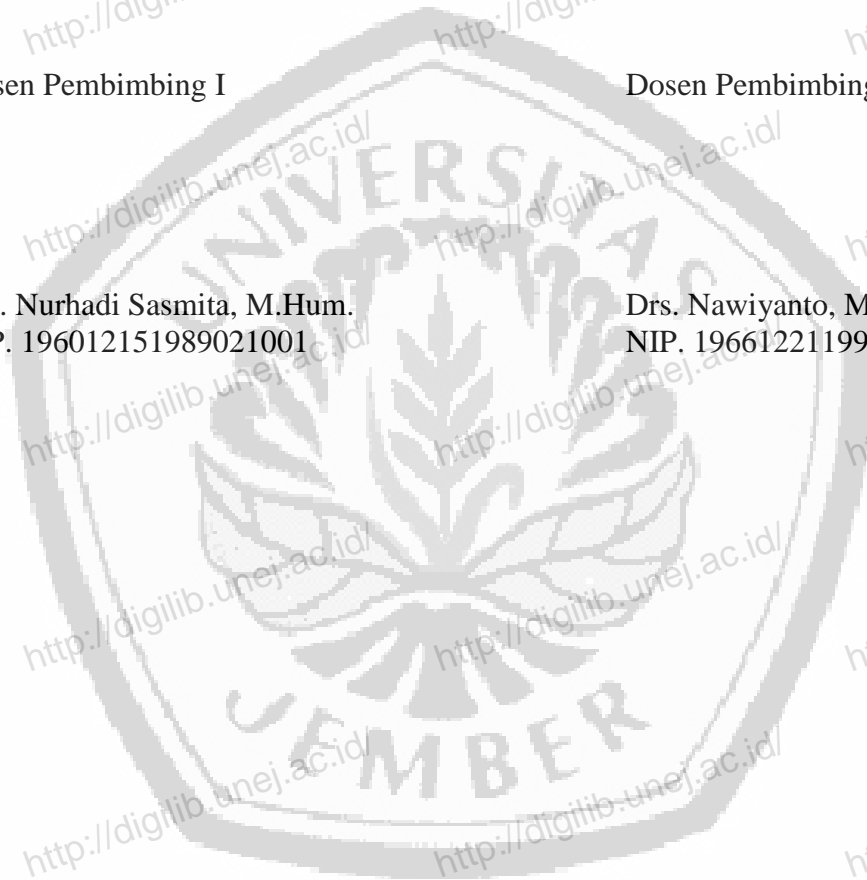
Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum.  
NIP. 196012151989021001

Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D  
NIP. 196612211992011001



## **PENGESAHAN**

Diterima dan disahkan oleh

Panitia penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra  
Universitas Jember

Pada hari : Selasa

Tanggal : 29 Januari 2013.

**Ketua,**

Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum.

NIP. 196012151989021001

**Anggota 1,**

**Anggota 2,**

Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D.

NIP. 196612211992011001

Drs. Hendro Sumartono.

NIP.196303261989021001

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,**

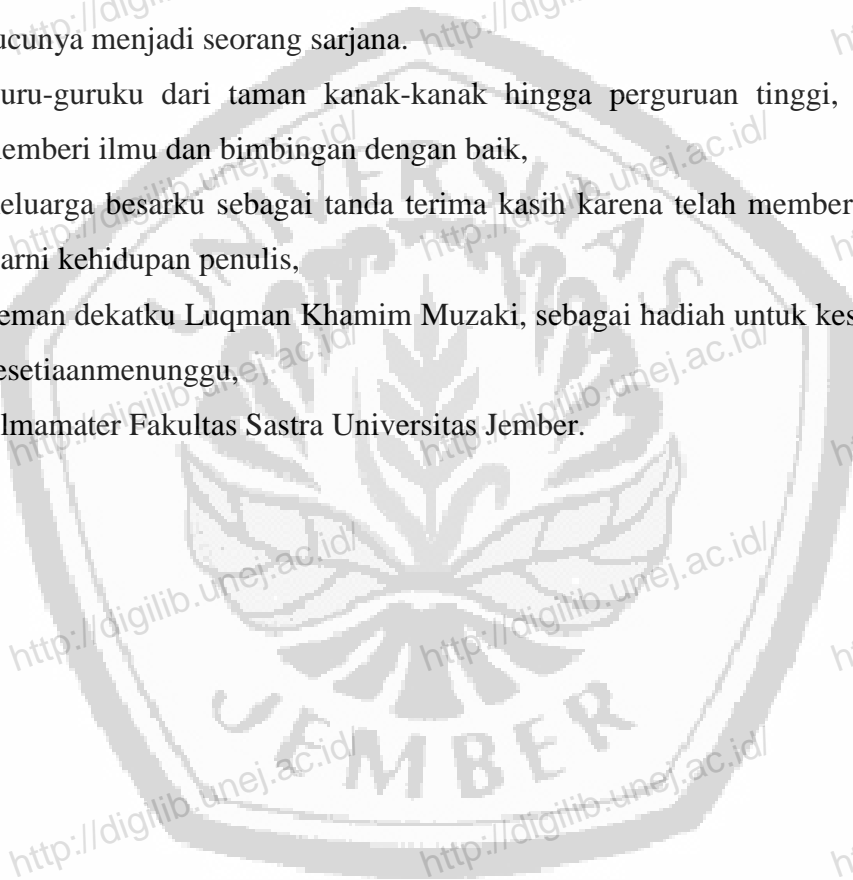
Dr. Hairus Salikin, M.Ed

NIP. 196310151989021001

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

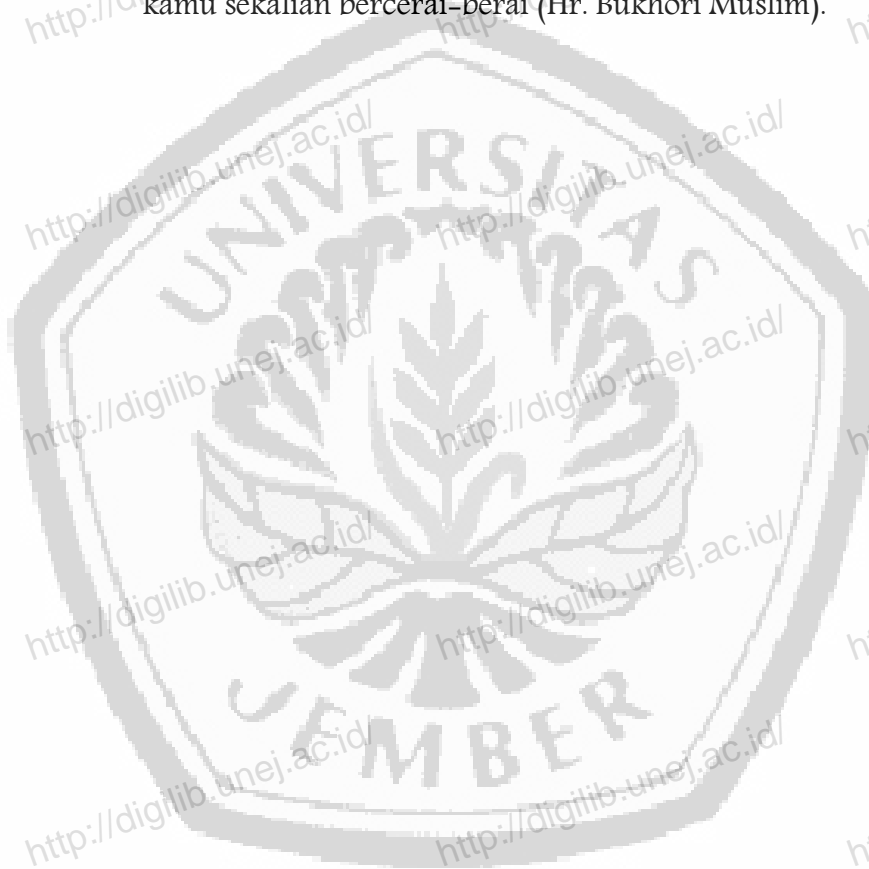
1. Ibunda Siti Aisyah dan ayahanda Moh. Shoheh Ghozali, sebagai tanda cinta kasih yang tiada tara,
2. Nenek Siti Khodijah dan kakek Ahmad Hajar, yang sangat menginginkan cucunya menjadi seorang sarjana.
3. Guru-guru dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, yang telah memberi ilmu dan bimbingan dengan baik,
4. Keluarga besarku sebagai tanda terima kasih karena telah memberikan warna warni kehidupan penulis,
5. Teman dekatku Luqman Khamim Muzaki, sebagai hadiah untuk kesabaran dan kesetiaanmenunggu,
6. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



## MOTTO

Wa'tasyimuu bikhablillahi jamii'an walaa tafarroquu.

dan berpegang teguhlah kamu sekalian kepada agama Allah, dan janganlah kamu sekalian bercerai-berai (Hr. Bukhori Muslim).



## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik walau banyak liku cobaan yang mendera. Skripsi ini mengkaji tentang konflik penambangan pasir besi yang berjudul “*Konflik Kepentingan dalam Penambangan Pasir Besi: Studi Kasus di Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember 2008-2010.*” Semula penambangan pasir besi ini tidak mendapat respon dari kepala desa sebelumnya. Setelah pergantian kepala desa, rencana penambangan pasir besi telah diterima melalui BPD, dan akhirnya menimbulkan konflik yang menjadi berita aktual dalam media massa.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan para dosen dan rekan mahasiswa, akhirnya menetapkan konflik penambangan pasir besi tersebut sebagai judul. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Dra. Latifatul Izzah, M.Hum., Ketua Jurusan Sejarah,
3. Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum., Dosen pembimbing yang dengan sepenuh hati telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini,
4. Drs. Hendro Sumartono dan Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D. yang telah memberikan kepercayaan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini,
5. Ibunda Siti Aisyah dan Ayahanda Moh. Shoheh Gozali, Kedua orang tua yang tidak pernah berhenti mendo'akan, mendukung serta mencari nafkah sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik,
6. Teman-teman Risalatul Ma'rifah, Sri wahyuni, Fauziyah Juanti, Widya Margayanti, Ida, Sri Imawati, Rima Utari, Fuji Titulanita, Fitri, Herman,



- Wisnu yang telah menemani dan mendukung sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan baik,
7. Luqman Khamim Muzaki, teman dekat yang selama ini telah menemani, membantu dalam pencarian data, mendoakan dan selalu memberikan dorongan sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan,
  8. Sunanjar, Kepala Desa Paseban, serta segenap perangkat desa yang dengan senang hati menerima penulis, serta memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis,
  9. Narasumber dan Responden Jamil, Nur Halim, Lasidi, Bambang Kusmairi, Ghofirin, Tasmin, Sholeh, Rudi, dan sebagainya yang telah meluangkan waktu kepada penulis dalam menggali informasi, dan memberikan informasi yang penulis butuhkan,
  10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan, semangat, kesempatan berdiskusi, memberikan data, menambahkan referensi buku sehingga sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini,
  11. Almamater tercinta Universitas Jember.

Semoga atas bantuan, pengarahan, dukungan dan bimbingannya, mudah-mudahan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Untuk kesempurnaan karya ilmiah ini penulis berharap dan membuka ruang seluas-luasnya terhadap kritik dan saran dari semua pihak, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Januari 2013

Anisatul Mufarrohah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATA</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>xxi</b>
<b>RINGKASAN</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang dan Permasalahan</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b>	<b>11</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b>	<b>11</b>
<b>1.4 Ruang Lingkup Penelitian</b>	<b>12</b>
<b>1.5 Tinjauan Pustaka</b>	<b>14</b>
<b>1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori</b>	<b>17</b>
<b>1.7 Metode Penelitian</b>	<b>20</b>
<b>1.8 Sistematika Penulisan</b>	<b>22</b>
<b>BAB 2 KONDISI MASYARAKAT PASEBAN</b>	<b>24</b>
<b>2.1 Kondisi Geografi</b>	<b>24</b>

<b>2.2 Kondisi Demografi</b>	<b>32</b>
<b>2.3 Kondisi Sosial Ekonomi</b>	<b>40</b>
<b>2.4 Pemahaman Masyarakat Paseban Terhadap Pasir Besi</b>	<b>55</b>
<b>BAB 3 KONFLIK DALAM PENAMBANGAN PASIR BESI DI DESA PASEBAN</b>	<b>58</b>
<b>3.1 Pola Pengelolaan Tambang Pasir Besi di Desa Paseban</b>	<b>58</b>
<b>3.2 Pihak-pihak yang berkepentingan</b>	<b>66</b>
<b>3.3 Beradu Kepentingan</b>	<b>72</b>
3.3.1 Pemerintah Kabupaten Jember	73
3.3.2 Pemerintah Desa Paseban	75
3.3.3 Sejumlah LSM	78
3.3.4 Organisasi organisasi Mahasiswa dan NU	82
3.3.5 PT. Agtika Dwi Sejahtera	85
3.3.6 Masyarakat Desa Paseban yang Pro dan Kontra	88
<b>3.4 Dampak Konflik</b>	<b>100</b>
<b>BAB 4 KESIMPULAN</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>117</b>

## DAFTAR SINGKATAN

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
BPD	: Badan Permusyawaratan Desa
Dapil	: Daerah Pilihan
DPR RI	: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
ESDM	: Energi Sumber Daya dan Mineral
FPAD	: Forum Pendapatan Asli Daerah
GMNI	: Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia
GNKL	: Gerakan Nasional Kehutanan dan Lingkungan
HAM	: Hak Asasi Manusia
IPNU	: Ikatan Pemuda Nahdlatul Ulama'
IPPNU	: Ikatan Putri Putri Nahdlatul Ulama'
IUP	: Ijin Usaha Pertambangan
JATAM	: Jaringan Advokasi Tambang
JLS	: Jalur Lintas Selatan
KA-ANDAL	: Kerangka Acuan- Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
KARST	:Konsorsium Advokasi Rakyat Sekitar Tambang
KK	: Kontrak Karya
KLH	: Kantor Lingkungan hidup
KPP HAM	: Komisi Penyelidik Pelanggaran Hak Asasi Manusia
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MAP	: Media Aspirasi Publik
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
NGO	: Non-Government Organisation
NU	: Nahdlatul Ulama'
PAD	: Pandapatan Asli Daerah
PKK	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
PLH	: Pemberdayaan Lingkungan Hidup
PMA	:Penanam Modal Asing
PMDN	:Pemilik Modal Dalam Negeri

PMII	: Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
PP	: Peraturan Pemerintah
PT. ADS	: Perseroan Terbatas Agtika Dwi Sejahtera
PT. ANTAM	: Perseroan Terbatas Aneka Tambang
RD	: Relatife Deprifation
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RRC	: Republik Rakyat Cina
RT	: Rukun Tangga
RTRW	: Rencana Tata Ruang dan Wilayah
RW	: Rukun Warga
SDA	: Sumber Daya Alam
SK	: Surat Kuasa
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
TKW	: Tenaga Kerja Wanita
UPL	: Upaya Pamantauan Lingkungan
UU	: Undang- Undang
UUPA	: Undang-Undang Pokok Agraria



## DAFTAR ISTILAH

- Abiotik** : Berhubungan dengan atau dicikan oleh tidak adanya organisme hidup, misalnya batu-batuan dan bangunan
- Akumulasi** : Pengumpulan, penimbunan, penghimpunan
- Analisis** : Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya
- Anarkis** : Orang yang melakukan tindakan menentang
- Biotik** : Mahluk hidup baik mikro maupun makro misalnya manusia, hewan dan tumbuhan
- Demografi** : Ilmu tentang susunan, jumlah dan perkembangan penduduk
- Devisa** : Alat pembayaran luar negeri yang dapat ditukarkan dengan uang luar negeri
- Dominasi** : Penguasaan oleh pihak yang lebih kuat terhadap yang lebih lemah
- Eksplorasi** : Pengusahaan, pendayagunaan
- Eksplorasi** : Penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak
- Ekspor** : Pengiriman barang dagangan ke luar negeri
- Emosi** : Luapan perasaan yang dipengaruhi oleh psikologis dan fisiologis
- Fasilitas** : Sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi (kemudahan)
- Fertilitas** : Jumlah kelahiran
- Filsafat** : Pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal dan hukumnya
- Geografi** : Ilmu tentang permukaan bumi, iklim, penduduk, flora, fauna, serta hasil yang diperoleh dari bumi
- Hearing** : Saling mendengarkan pendapat

Industri	: Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan mesin
Inovasi	: Pemasukan atau pengenalan hal-hal baru (pembaharuan)
Investor	: Penanam modal atau uang dalam usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan
Irigasi	: Pengaturan pembagian atau pengaliran air menurut sistem tertentu untuk sawah
Komoditas	: Barang dagangan utama
Komponen	: Bagian dari keseluruhan
Komunitas	: kelompok organisme yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu
Konflik sosial	: Pertentangan antar anggota masyarakat yang bersifat menyeluruh dalam kehidupan
Konflik	: Percekcokan, perselisihan, pertentangan
Konsultasi	: Pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan
Kontra	: Keadaan tidak setuju
Kontraktor	: Pemborong
Kontribusi	: Sumbangan
Lingkungan	: Keadaan atau kondisi yang mempengaruhi perkembangan dan tingkahlaku makhluk hidup
Maksimal	: Tertinggi, sebanyak-banyaknya
Mikroorganisme	: Makhluk hidup sederhana yang terbentuk dari satu sel atau banyak sel
Minimum	: Yang paling kecil
Mortalitas	: Angka kematian
Mutasi	: Pemindahan pegawai dari satu jabatan ke jabatan lain
Partisipasi	: Perihal turut berperan serta di dalam suatu kegiatan
Penambangan	: Proses, cara, perbuatan menggali di dalam bumi
Pertambangan	: Pekerjaan yang berkenaan dengan tambang
Populasi	: Seluruh jumlah makhluk hidup di suatu daerah

Potensi	: Kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan
Pro	: Keadaan setuju
Produksi	: Proses mengeluarkan hasil
Profesi	: Bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian
Publik	: Orang banyak (umum)
Revolusi	: Perubahan ketatanegaraan
Sampel	: Sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar
Sektor	: Lingkungan suatu usaha
Sosialisasi	: Usaha untuk mengubah milik perorangan menjadi milik umum
Struktur	: Cara sesuatu yang disusun atau dibangun dengan pola tertentu
Sistem	: Perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas
Tambang	: Tempat penggalian
Tropis	: Daerah beriklim panas
Unjuk rasa	: Pernyataan protes yang dilakukan secara missal



## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel:2.1	Jumlah Penduduk Kecamatan Kencong (dalam Jiwa) Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2005-2007.	33
Tabel: 2.2.	Mutasi Penduduk Tahunan Kecamatan Kencong, (dalam jiwa) hasil laporan tahun 2005-2007.	33
Tabel: 2.3	Jumlah Penduduk Desa Paseban Menurut Jenis Kelamin(dalam jiwa). Hasil laporan Penduduk Tahun 2005-2007.	34
Tabel: 2.4.	Mutasi Penduduk Tahunan Desa Paseban (dalam jiwa). Hasil Laporan Penduduk Tahun 2005-2007.	35
Tabel: 2.5	Komposisi Pemeluk Agama di Kecamatan Kencong(dalam jiwa) Tahun 2005-2007.	36
Tabel: 2.6.	Komposisi Pemeluk Agama di Desa Paseban(dalam jiwa) Tahun 2005-2007.	37
Tabel: 2.7.	Potensi Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan (dalam jiwa) Tahun 2007.	38
Tabel :2.8.	JenisPekerjaan Masyarakat Desa Paseban Kecamatan Kencong Tahun 2007.	42
Tabel: 2.9.	Luas Tanam, Panen dan Produksi Tanaman Desa Paseban Tahun 2005-2007.	42
Tabel: 2.10.	Produksi Sayur-Sayuran Desa Paseban, Tahun 2005-2007.	44
Tabel: 2.11.	Produksi Buah- Buahan Desa Paseban, Tahun 2005-2007.	45
Tabel: 2.12.	Luas Areal, Produksi dan Jenis Tanaman Perkebunan dan Kehutanan Desa Paseban Tahun 2005-2007.	46
Tabel: 2.13.	Jumlah Nelayan, Perahu dan Alat Penangkap Ikan, serta Produksi dan Jenis Perikanan Desa Paseban Tahun 2005-2007.	47

Tabel: 2.14.	Jumlah Ternak dan Jenis ternak Desa Paseban Tahun 2005-2007.	49
Tabel: 2.15.	Prasarana dan Sarana transportasi Desa Paseban tahun 2005-2007	50
Tabel: 2.16.	Perhitungan Cadangan Pasir Besi di Kabupaten Jember Menurut Dune.	54
Tabel: 3.1.	Perhitungan Cadangan Pasir Besi di Kabupaten Jember Menurut Dune.	64



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Daftar Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran A	Surat Penelitian Bakesbangpol	116
Lampiran B	Surat Penelitian dari Kecamatan Kencong	117
Lampiran C	Surat Penelitian dari Kantor Desa Paseban	118
Lampiran D	Surat Peta Desa Paseban	119
Lampiran E	Berita Acara Rapat Kades, Perangkat Desa dan Anggota BPD	120
Lampiran F	Daftar Hadir Rapat	121
Lampiran G	Surat Pernyataan dari Kepala Desa Mendukung Penambangan Pasir Besi	122
Lampiran H	Surat Pernyataan Pengunduran diri Kepala Desa Paseban	123
Lampiran I	Surat Pernyataan Bersama Menolak Penambangan Pasir Besi	124
Lampiran J	Surat tanggapat KLH yang ditujukan kepada Kadisperindag Jember	126
Lampiran K	Kronologis Kejadian tanggal 26 April 2010 di Desa Paseban	128
Lampiran L	MAP “Sebagian Masyarakat Menolak Tambang”	129
Lampiran M	MAP “Semarak Reog Dukung Tambang”	130
Lampiran N	Radar Jember “Tolak Penambangan Pasir Besi”	131
Lampiran O	Radar Jember “Cap Jempol Darah Dukung Tambang”	132
Lampiran P	Radar Jember “Desak Realisasikan Tambang Pasir”	133
Lampiran Q	Radar Jember “Desak Penangguhan tersangka Kericuhan	134
Lampiran R	Memo ”Kepala Desa dan 8 anggota BPD turun dari jabatan	135

Lampiran S	Gambar peristiwa	136
Lampiran T	Daftar Informan	146
Lampiran U	Surat Keterangan Wawancara Bambang Kusmairi	147
Lampiran V	Hasil Wawancara dengan Bambang Kusmairi	148
Lampiran W	Surat Keterangan Wawancara Lasidi	150
Lampiran X	Hasil Wawancara dengan Lasidi	151
Lampiran Y	Surat Keterangan Wawancara H. Miskan	152
Lampiran Z	Hasil Wawancara dengan H. Miskan	153
Lampiran A.A	Surat Keterangan Wawancara Nur Halim	154
Lampiran A.B	Hasil Wawancara dengan Nur Halim	155
Lampiran A.C	Surat Keterangan Wawancara Ghofirin	156
Lampiran A.D	Hasil Wawancara dengan Ghofirin	157
Lampiran A.E	Surat Keterangan Wawancara Sholeh	158
Lampiran A.F	Hasil Wawancara dengan Sholeh	159
Lampiran A.G	Surat Keterangan Wawancara Tasmin	160
Lampiran A.H	Hasil Wawancara dengan Tasmin	161
Lampiran A.I	Surat Keterangan Wawancara Rudi	163
Lampiran A.J	Hasil Wawancara dengan Rudi	164
Lampiran A.K	Surat Keterangan Wawancara Siswanto	167
Lampiran A.L	Hasil Wawancara dengan Siswanto	168
Lampiran A.M	Surat Keterangan Wawancara Kasnan	169
Lampiran A.N	Hasil Wawancara dengan Kasnan	170
Lampiran A.O	Surat Keterangan Wawancara Jamil	171
Lampiran A.P	Hasil Wawancara dengan Jamil	172

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang sejarah sosial yang menggunakan pendekatan sosiologi, guna mengkaji gejala-gejala sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Paseban, oleh adanya rencana penambangan pasir besi di pesisir Desa Paseban. Gejala masyarakat tersebut berawal dari terbitnya SIUP eksplorasi dan SK eksploitasi dari Pemkab Jember melalui Kadisperindag Jember kepada pihak investor, tanpa terlebih dahulu melakukan konsultasi publik (persetujuan masyarakat setempat). Hal tersebut mendapat respon baik dari masyarakat setempat maupun dari berbagai pihak dan kelompok serta dari berbagai organisasi yang pada akhirnya menimbulkan sebuah konflik. Konflik semakin meluas karena adanya berbagai pihak yang memiliki berbagai kepentingan turut serta memberikan tanggapan atas kecerobohan Pemkab Jember tersebut. Meluasnya konflik disebabkan kurangnya komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat, terutama dalam rencana penambangan tersebut. Selain itu kurang tegasnya pemerintah dalam menanggapi persoalan yang terjadi, sehingga menyebabkan kekecewaan masyarakat Paseban dan akhirnya melakukan aksi-aksi anarkis yang cukup meresahkan dan merugikan berbagai pihak.

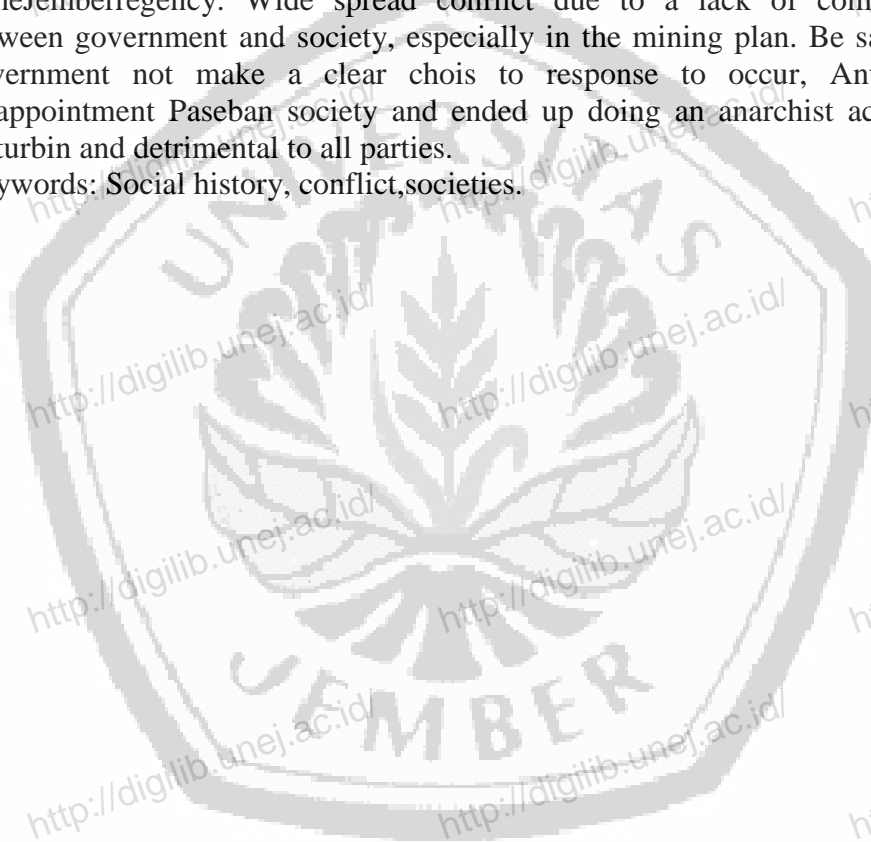
Kata Kunci: Sejarah Sosial, konflik, masyarakat.



## ABSTRACT

This thesis discusses about the social history of sociological approach, in order to examine the social flaming that occurred in the Paseban village, by the plan of the iron sand mining in the coastal of Paseban village. The flaming of society cause of IUP exploration and IUP exploitation is published by the administration regency through kadisperindag of Jember to the investor, without excute of public consultation (local approval). That is a good response from the local community from various parties and groups with from another various organizations that finally give rise to a conflict. Conflict increasingly wide spread because of the various parties have badintereststo participateresponded to thecarelessness oftheJemberregency. Wide spread conflict due to a lack of communication between government and society, especially in the mining plan. Be said that the government not make a clear chois to response to occur, Antil causing disappointment Paseban society and ended up doing an anarchist actions quite disturbin and detrimental to all parties.

Keywords: Social history, conflict,societies.



## RINGKASAN

Desa Paseban merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Wilayah Paseban berupa dataran rendah seluas 844,677 hektar, dengan ketinggian 10 meter di atas permukaan laut dan curah hujan mencapai 1,5 mm/tahun. Bagian selatan Desa Paseban tepatnya di dusun Paseban merupakan daerah pesisir yang berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia, dan merupakan kawasan yang rentan bencana alam seperti gempa bumi dan tsunami. Hal ini dikarenakan kawasan tersebut berada pada jalur merah (berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia). Dibalik keindahan panorama pesisir pantai Paseban ternyata juga menyimpan kekayaan alam yang melimpah berupa pasir besi yang menghampar luas disepanjang bibir pantai. Para wisatawan banyak yang berkunjung menikmati indahnya panorama pantai, dan para investor yang tertarik dengan pasir besi di Desa Paseban.

Kekayaan alam berupa pasir besi tersebut ternyata menjadi awal keretakan hubungan sosial masyarakat Desa Paseban. Hal ini disebabkan oleh adanya rencana Pemkab Jember melalui investor dari Cina PT. Agtika Dwi Sejahtera (PT. ADS) melakukan kegiatan penambangan pasir besi. SIUP (Surat Ijin Usaha Pertambangan) eksplorasi juga sudah diterbitkan pada 2008. Terbitnya IUP tersebut menimbulkan tanggapan yang luar biasa dari berbagai pihak di antaranya tanggapan dari sejumlah LSM, Organisasi- Organisasi Mahasiswa, KLH, dan lain sebagainya. Rencana Pemkab tersebut juga menjadi faktor utama yang menyebabkan perpecahan diantara masyarakat Paseban, sehingga terpecah menjadi dua kubu (pro dan kontra) terhadap penambangan. Perpecahan tersebut pada akhirnya menimbulkan konflik.

Tanggapan-tanggapan dari masyarakat Paseban serta dari berbagai pihak tersebut, disebabkan karena PT. ADS tidak melakukan syarat wajib AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup) yakni konsultasi publik (meminta persetujuan masyarakat setempat/ sosialisasi) sebelum melakukan kegiatan usaha. Selain itu datangnya tanggapan dari piha-pihak selain masyarakat dikarenakan wilayah Jember bukan merupakan area pertambangan tetapi area

pemberdayaan pertanian, perkebunan dan industri kecil. Konflik semakin meluas oleh terbitnya IUP eksploitasi pada 2009, sehingga menyebabkan kekecewaan masyarakat semakin mendalam, karena mereka merasa diabaikan oleh pihak Pemkab Jember. Akhirnya kekecewaan tersebut dituangkan masyarakat dengan melakukan aksi unjuk rasa dan aksi-aksi anarkis yang menimbulkan kerugian bagi banyak pihak.

